PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
(Studi kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

THE IMPACT OF FEE BASED INCOME AND LOAN PORTOFOLIO ON PROFITABILITY (ROA)
(Case Study On Listed Banking Companies In The Indonesian Stock Exchange From The Year 2010-2014)

Oleh:
YUNIARTI ANISSYA
21111803

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This study empirically examines partially the Influence of Fee Based Income and Loan Portofolio to Profitability (Return On Assets) in listed banking companies in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2014. Fee based income and loan portofolio can increase the profitability of the company so that the value of return on asset will increase. Problems that occur in the banking company is the increase in fee-based income andloan portofoliot but not followed by a rise of the ratio of return on assets.

This research uses descriptive analysis verification in 30 companies of sample selected by using purposive sampling, so obtained samples are 7 companies with 35 financial reports on listed banking companies in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2014. The method of analysis using multiple linear analysis which. Previously undertaken normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Testing the hypothesis is the correlation coefficient (t-test) and the coefficient of determination.

These results indicate that the variable of fee based income significantly influence the return on assets while loan portofolio variables significantly influence return on assets on the listed banking companies in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2014.

***Keywords**: Fee Based Income, Loan Portofolio, Return On Asset.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak- pihak yang memilki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Veithzal, dkk, 2007:109).Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah didunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Pembelian dana dari masyakarat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan (Kasmir, 2014:25).

Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga pinjaman yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan nama *negatif spread* (Kasmir,2014:25).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002). Bagi bank, keuntungan / laba merupakan hal yang penting untuk dapat mempertahankan kegiatan operasionalnya. Besarnya laba yang dihasilkan oleh bank dapat tercermin dari tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan / memperoleh laba secara efektif dan efisien (FebriyantidanWahidin,2009). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena dapat mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan assets yang dimiliki bank (Kasmir,2008:197).

Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasinya, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002). Untuk selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja perbankan.

Return on assets (ROA) penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio yang menunjukan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Frianto Pandia, 2012:71).

Fee based income adalah pendapatan provisi, *fee* atau komisi yang diperoleh bank yang berasal dari jasa-jasa bank selain dari pendapatan bunga. Keuntungan dari jasa-jasa bank ini walaupun relatif kecil, namun mengundang kepastian, hal ini disebabkan risiko terhadap jasa-jasa bank tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan risiko kredit. Disamping faktor risiko, ragam penghasilan dari jasa ini pun cukup banyak sehingga pihak perbankan dapat lebih meningkatkan jasa-jasa banknya (Kasmir, 2008:146) . Namun peningkatan jasa bank ini harus tetap dibatasi, karena jika bank terlalu meningkatkan pendapatannya pada *fee based income* akan menghilangkan peran utama bank sebagai lembaga intermediasi. Adapun biaya yang terdapat dalam *fee based income* antara lain biaya administrasi, biaya kirim, biaya provisi dan komisi, biaya sewa dan biaya iuran. Dalam laporan keuangan bank, *fee based income* dimasukan kedalam pendapatan operasional lainnya.

Pemberian kredit adalah aktivitas paling pokok dari perbankan, karena menghasilkan keuntungan terbesar, namun resikonya macet juga relatif besar. Risiko gagal bayar yang sering dialami oleh para debitur pada saat debitur tersebut tidak mampu mengembalikan pinjaman secara tepat waktu yang disebabkan oleh beberapa hal baik oleh faktor internal dan eksternal. Resiko kredit didalamnya termasuk *non performing loan* (Irham Fahmi, 2014:86).

Berdasarkan konsep pemikiran yang dituangkan dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui "**Pengaruh *Fee Based Income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**".

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasikan dalam penelitian tentang Pengaruh *fee based income* dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) antara lain :

1. Peningkatan pada *fee based income,* tidak diikuti dengan meningkatnya profitabilitas (ROA) .
2. Terjadi peningkatan jumlah penyaluran kredit yang cukup tinggi, tetapi peningkatan total jumlah penyaluran kredit tidak di ikuti oleh peningkatan *Return on assets* pada tahun-tahun tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ditemukan di atas, maka Penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014).
2. Seberapa besar pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2010-2014).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah subbab dimana penelitian mengemukakan manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai (Azuar, Irfan dan Saprinal, 2014:105). Maksud penulis melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi guna mengetahui pengaruh *fee based income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal-hal *objektif* apa sebenarnya yang ingin dicapai oleh peneliti, berkaitan dengan hal-hal yang dipertanyakan pada rumusan masalah (Azuar, Irfan dan Saprinal, 2014:104). Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *fee based income* terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014).
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014).

1.5 Kegunaan Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2006:10), kegunaan penelitian untuk kepentingan *praktis* atau *basic research* maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

> "Meningkatkan pemahaman terhadap masalah pada judul yang diangkat yang kerap terjadi dan mencari metode untuk memecahkannya."

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:283), kegunaan *praktis* berkaitan dengan kontribusi *praktis* yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap *objek* penelitian, baik individu, kelompok maupun organisasi.

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis
   Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti yaitu mengenai pengaruh *fee based income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

2. Bagi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh
   fee based income dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas
   (ROA) agar dapat mengembangkan perusahaannya dimasa yang akan datang.
3. Bagi Pihak Lain / Mahasiswa
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh pengaruh *fee based income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Menurut Sugiyono (2013:283), kegunaan teoritis/akademis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis, kegunaan akademis memberikan kontribusi bagi pihak akademis dan untuk peneliti lain.

Adapun kegunaan akademis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada fenomena yang ada sehingga memperoleh informasi dan pengetahuan yang bermanfaat mengenai pengaruh *fee based income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
   Diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *fee based income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Sehingga diperoleh gambaran antara fakta di lapangan dengan teori yang dipelajari.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian *Fee Based Income*

Menurut Kasmir (2014:129), *fee based income* adalah :

> "*Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya."

Sedangkan menurut Taswan (2006:6), *fee based income* sebagai berikut:

"*Fee based income* adalah usaha bank selain menanamkan dana dalam aktiva produktif serta memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan pendapatan non bunga."

Menurut N Lapoliwa dan Daniel S Kuswandi (2000:195) mengemukakan mengenai *fee based income* yaitu:

"*Fee based income* adalah pendapatan dalam bentuk provisi dan komisi."

2.1.2 Penyaluran Kredit

Menurut Kasmir (2014 : 113) penyaluran kredit adalah:

"Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Menurut I Wayan Sudirman (2013:37) menyatakan bahwa :

"Kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah dan legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan, atau pembagian hasil usaha."

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013:189) menyatakan bahwa :

"Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Kredit ini masih merupakan bisnis utama dan terbesar bagi beberapa bank, dan idealnya juga sebagai sumber pendapatan yang terbesar bagi bank."

2.1.3 *Return On Asset (ROA)*

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013:480) , *Return on assets* (ROA) adalah :

"Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan."

Menurut Kashmir (2012:201), *Return on assets* (ROA) adalah :

"Rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan."

Sedangkan menurut Frianto Pandia (2012:71) *return on asset*s adalah :

" *Return on asset* adalah rasio yang menunjukan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan."

Return On Asset suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Veithzal dkk, (2013:481)

Laba sebelum pajak dihitung dari selisih antara total seluruh pendapatan dikurangi dengan total seluruh beban. Total asset dihitung dari penjumlahan dari kas, penempatan pada bank, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan lain-lain.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Panutomo (2000:32), yaitu:

> "Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan kegiatan *fee based income* akan makin berkembang dan akan membuat laba bank melonjak naik, yang pada akhirnya akan menambah modal bank sehingga lebih leluasa dalam melakukan ekspansi."

Sedangkan menurut Kasmir (2014:129), yaitu :

> "Keuntungan pokok perbankan adalah dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman.keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based.* Namun disamping keuntungan dari kegiatan pokok tersebut pihak perbankan juga dapat memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Keuntungan dari transaksi dalam jasa-jasa bank ini disebut *fee based*."

Sedangkan Kusuma (2005) mengemukakan hubungan pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* sebagai berikut:

> "Apabila *Fee based income* dan *Return On Asset* (ROA) dalam keadaan yang baik, dan sama-sama bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (Bank), maka disini *fee based income* mempunyai pengaruh terhadap *return on asset* (ROA)".

2.2.2 Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA)

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan bank banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi, Kasmir (2010:71-72).

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013:199) menjelaskan bahwa :

> "Tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang diraih dari bunga yang harus dibayar oleh nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan kredit kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu kredit sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberian kredit yang terjelma dalam bentuk bunga yang diterima."

Menurut Taswan (2008:215) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyaluran kredit dengan *return on asset,* yaitu sebagai berikut :

"Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (ROA) bank."

2.2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba menyatakan *hipotesis* penelitian sebagai berikut:

1. *Fee Based Income* berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
2. Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

II. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

" Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dan metode *verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif*, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:21), Metode *deskriptif* didefinisikan sebagai berikut:

"Metode *deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif* merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Sedangkan metode *verifikatif* menurut Sugiyono (2009:13) didefinisikan sebagai berikut:

"Metode *verifikatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian *deskriptif* digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, sedangkan metode penelitian *verifikatif*

digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai pengaruh *Fee Based Income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).

3.2 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen (X_1)
   Variabel Independen X_1 dalam penelitian ini adalah *Fee Based Income*.
2. Variabel Independen (X_2)
   Variabel Independen dalam penelitian ini adalah variabel Penyaluran Kredit.
3. Variabel Dependen (Y)
   Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA).

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:137), sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data *primer* dan data *sekunder* dapat didefinisikan sebagai berikut:

> "Sumber data *primer* adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data *sekunder* adalah sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau melalui dokumen."

Berdasarkan definisi diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data *sekunder*, dimana data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah di olah lebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan di Jl.Veteran No.10 Bandung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *kuantitatif* yaitu data diolah, disajikan, dan dianalisa untuk melihat pengaruh *Fee Based Income* dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan berkala perusahaan yang digunakan sebagai variabel dalam perhitungan, yaitu:

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Perbankan tahun 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 30 laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan laporan kredit yang diberikan . perusahaan selama 5 periode, sehingga terdapat 150 (30 x 5) populasi laporan keuangan perusahaan.

3.4.2 PenarikanSampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan laporan kredit yang diberikan dari 7 perusahaan yang konsisten tergolong dalam Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut, yaitu mulai tahun 2010-2014 untuk laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan laporan kredit yang diberikan, karena sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian untuk mengetahui *Fee Based Income* dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA), sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 laporan keuangan perusahaan (7 x 5), karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan uji penelitian.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 7 perusahaan Perbankan yang konsisten pada periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data diperoleh melalui Indonesian Stock Exchange (IDX) Kota Bandung yang beralamat di Jalan Veteran No.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website Indonesian Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Lapangan *(Field Research)*
   Pada tahap ini, penulis mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014 yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai *Fee Based Income*, penyaluran kredit *, return on assets* dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.
2) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.
3) Riset Internet (*Online Research*)
   Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

3.6 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian pengaruh *fee based income* dan penyaluran kredit pada profitabilitas (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 dapat diteliti dengan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode statistik analisis berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis *deskriptif (kualitatif)* dan *verifikatif (kuantitatif)* dengan pendekatan *kuantitatif.*

Menurut Sugiyono (2012:14) mendefinisikan analisis *kualitatif* sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Penelitian *deskriptif* digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh *Fee Based Income* dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Sugiyono (2012:31) mendefinisikan analisis *kuantitatif* sebagai berikut:

> "Dalam penelitian *kuantitatif* analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik *deskriptif* dan *inferensial/induktif*. Statistik *inferensial* dapat berupa *statistik parametris* dan *statistik nonparametris*. Peneliti menggunakan *statistik inferensial* bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Metode pengujian data pada statistik *deskriptif* adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis, skewnes (kemencengan distribusi). Statistik *deskriptif* mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.Dalam melakukan analisis statistik ada beberapa langkah pengujian statistik yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

1.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas memiliki arti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lain dalam model regresi terjadi hubungan yang mendekati sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel *independen* yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan *Tolerance.* Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432).

1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians pada residual *(error)* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Singgih Santoso, 2012:240).

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Watson.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:270)

Dimana:

Y : Subjek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan
X : Subjek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu
a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen.*
ε : *Error* atau pengaruh faktor lain

Analisis regresi menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dalam penelitian. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel *dependen* dengan menggunakan data variabel *independen* yang sudah diketahui besarnya. Melalui analisis regresi ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh *Fee Based Income*, dan penyaluran kredit terhadap *return on asset*. Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda *(Multiple linier regression).*

> Menurut Sugiyono (2012:277):
> "Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor *prediktor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)."

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel *dependen* berdasarkan nilai-nilai variabel *independen* dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel *dependen* dengan dua atau lebih variabel *independen* baik secara *simultan* maupun *parsial.*

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:277)

Dimana :
Y : *Return* saham
A : Konstanta
β1, β2, : Koefisien regresi
X_1 : Likuiditas saham
X_2 : *Return on equity (ROE)*
ε : *Eror* atau pengaruh faktor lain

3. Analisis Korelasi

3.1 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (*independen* dan *dependen*) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *pearson correlation product moment*, untuk menguji hubungan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2012:216). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:248)

Dimana :
r : Koefisien korelasi pearson
x : Variabel *independen*
y : Variabel *dependen*
n : Banyak sampel

3.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara seluruh variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Korelasi koefisien tersebut didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y.X1.X2} = \frac{\sqrt{r^2 yx_1 + r^2 yx_2}}{\sqrt{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

(Sumber: Sugiyono 2012:256)

Dimana:Y.X1.X2 : Korelasi antara variabel X1dan X2,secara bersama dengan variabel Y
ryx1 : Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y
ryx2 : Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y
rx1x2 : Korelasi Product Moment antara X1 dan X2

1. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel *independen* (X) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Fee Based Income*, dan penyaluran kredit terhadap *return on asset,* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:89)

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
r^2 = Koefisien Korelasi

$$\mathbf{KD = beta \times zero\ order \times 100\%}$$

(Sumber : Guajarati, 2003:172)

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
Beta = Nilai Beta
Zero order = Nilai Zero Order

Nilai Kd tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. dengan demikian berlakulah rumus 0 ≤ Kd ≤ 1. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen sehingga hasilnya perlu dikalikan 100%.

3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu *Fee Based Income* (X_1) dan penyaluran kredit (X_2) terhadap *return on asset* sebagai variabel *dependen* (Y).

1. Penetapan Hipotesis
   a. Hipotesis Penelitian

      Menurut Sugiyono (2013:93) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

      "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

      Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis *alternative* (H_a). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fee Based Income*, dan penyaluran kredit terhadap *return on asset.*

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan *Fee Based Income*, dan penyaluran kredit terhadap *return on asset*.

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka *(kuantitatif).* Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu Hipotesis nol (H_0) : β = 0 dan Hipotesis alternative (H_a) : β ≠ 0.

H_0 :β = 0 : *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset.*

H_a : β ≠ 0 : *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset.*

H_0 : β = 0 : Penyaluran Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset.*

H_a : β ≠ 0 : Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap *return on asset.*

2. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

a. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:236)

Dimana :

R = Korelasi parsial yang ditentukan
N = Jumlah sampel
T = t_{hitung}

b. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien kolerasi ganda

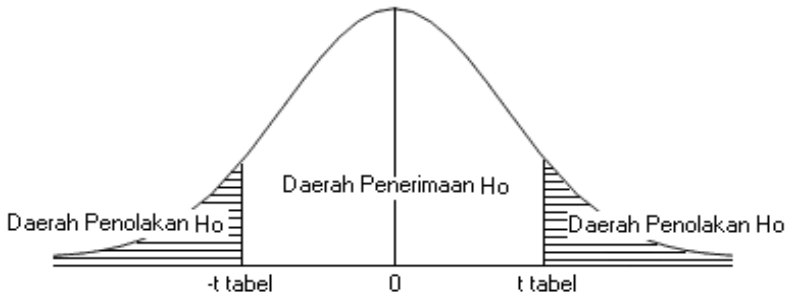
K = Jumlah variabel *independen*
N = Jumlah anggota sampel

c. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
   b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
   c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
   d) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
2. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   c) Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.

d. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

e. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Fee Based Income* dan Penyaluran Kredit berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Return on asset* yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya dan tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hubungan antara *fee based income* dengan profitabilitas (*return on assets*) sebesar 0.639. Nilai 0.639 menurut Sugiono (2012:250) berada pada interval 0,600 – 0,799 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Artinya *fee based income* memiliki hubungan yang kuat dan searah dengan *return on assets*. Jadi dapat dikatakan bahwa dimana nilai *fee based income* naik , maka nilai profitabilitas (*return on assets*) akan meningkat.

Terdapat pengaruh antara *fee based income* dengan *return on assets* sebesar 22,88%, artinya *fee based income* hanya memberikan pengaruh sebesar 22,88% terhadap *return on assets.* Sedangkan sebesar 77,2% sisanya adalah pengaruh dari pendapatan bunga bersih, kredit bermasalah, dan dana pihak ketiga. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *fee based income* terdapat pengaruh yang signifikan dengan *return on assets*. Hal tersebut berarti, semakin meningkat pertumbungan *fee based income* maka profitabilitas (*return on assets*) perusahaan akan ikut meningkat.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Panutomo (2000:32) yang menyatakan apabila kegiatan *fee based income* dapat dikelola dengan baik maka akan makin berkembang dan akan membuat laba (profitabilitas) bank melonjak naik, yang pada akhirnya akan menambah modal bank.

Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, dimana pergerakan *return on assets* pada tujuh perusahaan perbankan yang dijadikan sampel pada penelitian tidak sejalan dengan perkembangan *fee based income*. Saat *fee based income* yang dimiliki perusahaan tersebut mengalami peningkatan akan tetapi *return on assets* mengalami penurunan, hal ini terjadi dikarenakan PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2011 laba bersih yang diterima mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki oleh bank tersebut. Sedangkan PT. Bank BTN Tbk. periode 2014 *return on assets* mengalami penurunan karena laba operasional yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dan bagi hasil serta meningkatnya beban operasional perusahaan dari tahun sebelumnya.

Penelitian yang telah dibuktikan oleh Wenny Djuarni dan Rizki Awaludin (2013), Sri Dewi Anggadini (2010), dan V. N. Laturkar (2013) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *fee based income* terhadap profitabilitas (*return on assets*). Semakin tinggi perolehan *fee based income* maka profitabilitas (*return on assets*) akan meningkat.

4.2 Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hubungan antara penyaluran kredit dengan *return on assets* sebesar 0.733. Nilai 0.733 menurut Sugiono (2012:250) berada pada interval 0,600 – 0,799 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Artinya penyaluran kredit memiliki hubungan yang kuat dan searah dengan *return on assets*. Jadi dapat dikatakan bahwa dimana nilai penyaluran kredit naik , maka nilai profitabilitas (*return on assets*) akan meningkat.

Terdapat pengaruh antara penyaluran kredit dengan *return on assets* sebesar 40,32%, artinya penyaluran kredit hanya memberikan pengaruh sebesar 40,32% terhadap *return on assets.* Sedangkan sebesar 59,68% sisanya adalah pengaruh dari efisiensi biaya operasional, modal, dan biaya serta hasil bunga. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa penyaluran kredit terdapat pengaruh yang signifikan dengan *return on assets*. Hal tersebut berarti, semakin meningkat penyaluran kredit maka profitabilitas (*return on assets*) perusahaan akan ikut meningkat.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Ismail,2011:97) yang mengatakan bahwa kredit yang diberikan kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bunga. Pendapatan bunga bank akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba.

Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, dimana pergerakan *return on assets* pada tujuh perusahaan perbankan yang dijadikan sampel pada penelitian tidak sejalan dengan perkembangan penyaluran kredit. Saat penyaluran kredit yang dimiliki perusahaan tersebut mengalami peningkatan akan tetapi *return on assets* mengalami penurunan, hal ini

terjadi dikarenakan PT. Bank MANDIRI (Perseroan) Tbk. tahun 2014 rata-rata aktiva produktif meningkat secara signifikan dan beban bunga yang tinggi mengindikasikan bahwa investasi aset yang kurang tepat dalam menghasilkan laba. Sedangkan PT. Bank BTN Tbk. periode 2014 *return on assets* mengalami penurunan karena laba operasional yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dan bagi hasil serta meningkatnya beban operasional perusahaan dari tahun sebelumnya.

Penelitian yang telah dibuktikan oleh Martono (2010), Euis Rosidah (2009), I Putu Agus Atmaja Negara dan I Ketut Sujana (2014) menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penyaluran kredit terhadap profitabilitas (*return on assets*). Semakin tinggi perolehan penyaluran kredit maka profitabilitas (*return on assets*) akan meningkat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. *Fee based income* berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dimana semakin tinggi *fee based income* yang diperoleh oleh perusahaan, maka profitabilitas (*return on assets*) perusahaan pun akan ikut meningkat.
2. Penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dimana semakin tinggi penyaluran kredit maka pendapatan bunga yang diharapkan oleh perusahaan pun akan semakin tinggi, sehingga profitabilitas (*return on assets*) akan meningkat.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh *Fee Based Income* dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) , maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan perbankan.

5.2.1 Saran Operasional

1. Perusahaan harus menambah produk-produk jasa bank lainnya untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi misalnya *Internet Banking*. Dengan kemajuan teknologi dapat mendukung perkembangan jasa-jasa bank yang dimiliki karena dapat mempercepat dan mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Selain itu, bank juga harus gencar dalam mempromosikan produk jasa-jasa bank yang dimiliki baik yang baru atau yang sudah lama agar nasabah bisa lebih paham dan tertarik untuk menggunakan produk jasa bank tersebut dalam berbagai aktivitas bertransaksi. Bank juga harus berani berkompetitif dengan bank lain sehingga *fee based income* akan meningkatkan seiring dengan bertambahnya nasabah yang menggunakan produk dan jasa pelayanan bank lainnya.
2. Untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus memiliki strategi agar perolehan jumlah kreditor bertambah sehingga penyaluran kredit perusahaan akan meningkat. Strategi ini seperti melakukan promosi tentang produk kredit yang dimiliki serta kemudahan dalam proses pencairan kredit dan memberikan iming-iming hadiah kepada nasabah untuk menarik minat mereka agar mau meminjam dana pada perusahaan tersebut. Selain itu, sebelum perusahaan menyetujui pengajuan kredit harus lebih cermat dalam menganalisis data-data usaha perusahaan nasabah yang

akan mengajukan kredit agar terhindar dari kredit bermasalah yang bisa merugikan perusahaan karena mempengaruhi profitabilitas (*return on assets*) perusahaan.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel *fee based income* dan penyaluran kredit tetapi dapat juga menggunakan variabel lain seperti *non performing loan* (NPL), current asset ratio (CAR) dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *return on assets* baik secara parsial maupun simultan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat menambah informasi tambahan pemikiran dan kajian dalam selanjutnya yang berhubungan dengan *fee based income* dan penyaluran kredit. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain seperti dana pihak ketiga (DPK), biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dan lain-lain serta dapat menggunakan unit analisis yang berbeda selain perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2008. *Auditing (Dasar - Dasar Audit Laporan Keuangan).* UUP STIM.

Achmad, T, Kusuno. 2003. *Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perbankan Indonesia*. Media Ekonomi dan Bisnis. Vol XV. No. 1

Bambang Agus Pramuka.*2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)(ISSN 1829 – 9857).

Dahlan Siamat. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dahlan Siamat.2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. Gramedi Pustaka Umum.

Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.

Euis Rosidah dan Rini Muflihah. 2009. *Pengaruh Biaya Dana Bank dan Dana Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas.* Jurnal Akuntansi FE Unsil Volume 4. No.1. ISSN 1907-99580.

Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.

Gujarati dan Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat

Ikatan Bankir Indonesia. 2013. Ikatan Bankir Indonesia. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama

I Putu Agus Atmaja Negara dan I Ketut Sujana. 2014. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Penyaluran Kredit dan Non Performing Loan Pada Profitabilitas*. EJurnal Akuntansi. Universitas Udayana. ISSN:2302-8556

I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Manajemen (Vol 2)

I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan : Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Irham Fahmi. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perbankan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Iyan Adriyana. 2009. SPSS : *Statistical Product Service Solutions*. Bandung.

Jusuf Jopie. 2006. *Analisis Kredit untuk Account Officer*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Malayu S.P Hasibuan. 2009. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Moh Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

N Lapoliwa dan Daniel Kuswandi. 2000. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta:IBI

Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika

Panutomo. 2000. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta:Bumi Aksara

Pompong B. Setiadi. 2010. *Analisi Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur.* Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan (STIAMAK) Surabaya.Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 1, No. 1.

Rita Septavia, L. Jade Faliany. 2012.*Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada 10 Bank Besar Berdasarkan Peringkat Asset Perbankan yang Terdaftar di BEI.* Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (ISSN: 19074913)Edisi: No. 2 / Vol.7 / November 2012

Rivai Veithzal, dkk. 2013.*Commercial Bank Management* : *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Singgih Santoso. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sri Dewi Anggadini. (2010). *Pengaruh Fee Based Income terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia)*. Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi Vol 9 No 9.

Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Penerbit : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi* . Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi* . Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis* . Bandung: Alfabeta.

Suharjono.2003.*Managemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
Syamsu Iskandar. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. IN MEDIA.

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Totok Budisantoso, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah :Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi : Genesis. Vol. 5 No.6 Agustus-September 2006.

Umi Narimawati. 2008. *Analisis Multifariat untuk Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang tentang Perbankan nomor 10 pasal 1 ayat 2. (2th ed). (1998)

Wahyu Dwi Priyatmoko. 2014. *Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit Dan Pendapatan Non Bunga (Fee Based Income) Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Return On Asset)*. Jurnal Ilmiah.

Wenny Djuarni dan Rizki Awaludin. 2013. *Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Pada PT. Bank Jabar-Banten TBK. Sub Branch Cipanas-Cianjur*. Falkutas Ekonomi Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur. Jurnal Ekono Insentif Kopwil4, (ISSN 1907-0640 Hal.36) Volume. 7, No. 2.

Widjanarto. 2000. *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia.* Jakarta : PT. Pustaka Utama Grafiti.

Yuke Prabansari & Hadri kusuma. 2005. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Publick yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Sinergi, Edisi Khusus On Finace: hlm. 1-15.

www.bankinews.com

www.beritasatu.com

www.ekbis.sindonews.com

www.google.com

www.idx.co.id

www.jaringnews.com